

Poetry Series

**Refa Kris**  
**- poems -**

**Publication Date:**  
2014

**Publisher:**  
Poemhunter.com - The World's Poetry Archive

Refa Kris()

# Bercak Cinta Di Atas Perkamen

Istriku,

Buatkan aku secangkir kopi  
Barangkali hanya ada teh, tidak masalah  
Asalkan bisa membuatku tenang  
Karena saat ini aku sedang menulis diatas perkamen  
mungkin ada sekitar duapuluh empat lembar banyaknya

Sekiranya kamu bisa membantuku menulis  
Kemarilah, sumbangkanlah ingatanmu  
Keluarkan ide-ide dan juga angan-anganmu  
Kita kenang bersama masa-masa pacaran dulu  
Dan kita simpulkan Kisah pertengkaran tadi malam, juga resolusinya  
Sambil kita mereka-reka masa depan anak  
Semua itu kita tulis di atas perkamen

Meski aku tau perkamen ini mudah rusak  
Juga tulisan didalamnya aku tahu akan luntur  
Sama sekali aku tidak resah  
Karena aku dan kamu juga nantinya akan mati  
Cintaku padamu juga akan mati  
Cintamu padaku juga akan mati  
Tapi, paling tidak kita bisa menjaga perkamen-perkamen ini  
Agar tetap utuh sampai ajal kita tiba

Adapun telah aku yakini  
sebuah kredo diatas batu yapsis  
yang selama ini aku genggam  
telah menuntunku kepada Cinta Sejati

Maaf saja, itu bukan cinta antara kau dan aku  
Tetapi cinta antara aku dengan Tuhanku

Tapi tunggu dulu,  
aku tadi malam merencanakan sesuatu  
walaupun hanya berandai-andai

Nantinya,  
jika kamu meninggal lebih dulu

kirimkanlah surat-surat untuku ya...  
se-sering mungkin  
agar rinduku padamu tidak sampai membuatku tercekik

Atau mungkin jika aku meninggal lebih dahulu  
akupun pasti akan mengirimkan bagimu  
sejumlah sajak sajak tentang keagungan Tuhan  
dan juga sesekali diwaktu senggang  
aku akan mengirimkan undangan  
khusus untukmu  
Sebuah undangan makan malam

Mungkin kita bisa bertemu lagi  
Dan melanjutkan cinta kita

Eh, Tapi sepertinya itu tidak mungkin ya  
Karena pada waktu kebangkitan  
orang tidak kawin dan tidak dikawinkan,  
melainkan hidup seperti malaikat di Sorga

Maka, di akhir perkamen ini  
Kita akan tuliskan sebuah janji,  
Bahwasanya aku dan kamu akan saling mencintai  
sampai maut memisahkan

Refa Kris

# Desa Diatas Kaki Dian

Kemari kawan  
Ke Menggala, Cilongok  
Tempat dengan sejuta limpahan inspirasi  
Nangkring di atas pohon kalba

Menikmati udara pegunungan

Aduh biyung  
Alamnya bukan main  
Apalagi kalau pagi  
Seperti disuguhi pertunjukkan kabaret  
Burung-burung menjadi lakonnya

Kabaretnya pentas sampai siang  
Siang hari istirahat sebentar  
Tidur  
Mataharinya hangat  
Nggak panas, nggak bikin gerah, pas

Langit disini seperti pencemburu  
Cemburu sama pemandangan alam dibawahnya  
Makanya kalo sore dia suka beratraksi  
Semburat merah, kuning, biru, oranye, hijau, kadang merah muda  
Secara bergantian dipertunjukkan  
Atau malah bisa muncul bersama-sama  
Aku sering dibuat takjub  
Ya, Seperti Aurora Borealis

Langit warna-warni tadi adalah tirai  
Akan terbuka nanti  
Pukul enam,  
.....

Opera malam pun dimulai  
Mendadak panggung menjadi gelap  
Sebelum akhirnya bulan dan bintang tampil kemudian  
Menciptakan harmoni  
Seperti penyanyi sopran yang diiringi alunan orchestra  
Komposer dan libretinya adalah Tuhan

Aku biasa ke belakang rumah  
Setelah pertunjukan opera selesai

Kota Ajibarang terlihat gemerlap dari sini  
Tapi mungkin desaku ini lebih terang  
Dalam artian yang lebih mendalam

Aku tinggal diatas kaki dian  
Namanya Menggala  
Sebuah desa dengan terang menyala nyala

Darimana asal terang itu?

Bisakah kamu melihatnya?  
Praban Wulan itu memancarkan cahaya  
Cahaya kemuliaan Tuhan

"Like the candlestick in the tabernacle, these are 'golden'

Luk Salam Sejati, dengan segala hormatku kepada Kaki Suramenggala dan Nini  
Suramenganti  
-Menggala, Karang Tengah, Cilongok 26 Maret 2014

Refa Kris

# I Like Rain

i like rain, without floods  
i like rain, without hurricanes  
i like rain, without storms

i like rain, without memories  
i like rain, without tears  
i like rain, without her

i like her, without me

Refa Kris

# Kentauromakhia

Aku itu liar  
Aku adalah kentaur  
Aku menyetubuhi kuda

Setengah tubuhku terperosok ke tubuh kuda  
Syaraf-syarafpun sudah tersambung, melalui gumba  
Kucambuki tubuhku sendiri  
hingga darah mengucur deras  
tercampur tumpahan anggur  
Lalu kuminum kembali  
sampai mabuk darah

Pedangku marah, mataku mengagah  
Perang dimulai!

Tentu,  
Sudah hilang birahiku kepada keturunan Lapith  
Karenanya kini aku pindah haluan  
Mulai dari Laut Ionia sampai Himalaya pedangku menari-nari  
Hingga akhirnya berhenti di Babilonia, dalam kemenangan

Aku telah melenyapkan sebuah bangsa  
Hingga tak ada lagi sisa-sisa sejarah  
ataupun puing-puing tradisi

Jika ada tersisa  
Dialah Bukefalos  
Akan aku tunggangi nanti malam  
Untuk menciptakan kentaur-kentaur baru  
Untuk menciptakan perang-perang baru

Aku adalah kentaur  
Akan terus menjamur  
SAMPAI KALIAN AKUR

Refa Kris

# Maherat

Matahari maharupa maherat  
Mahdi Mahasuci maherat  
Mahkota Mahamulia maherat

Refa Kris

# Membaca Tanda

dalam komanya ia rutin menemui tanda seru  
kerap menimbulkan tanda tanya  
mungkin sebuah pertanda ia akan berjumpa dengan titik

atau malah titik dua?  
sebagai penghubung paragraf paragraf baru

atau bahkan jawaban

Refa Kris

# My Morning Glory

I see you, dear  
in every morning

I love you, i love you so much  
your heart-shaped ears  
your trumpet-shaped lips  
your gentle hands  
and your brown hair  
successfully brightening my world

Let's germinates, my dear  
and give me more happiness

Oh  
You are my morning glory  
You adorn my house all the year round  
your love rises with the sun

-refa- 20 September 2014

Refa Kris

# Nocturnal Serenade In Ursa Minor

[Malam ini dingin sekali ya sayang  
Apakah kita sudah benar-benar ada di utara? ]

.....

Sudah berapa jauh kita berjalan?  
Sudah berapa lama sejak kita meninggalkan sauh?

Aku dehidrasi sayang  
Apakah kamu tidak?  
Mengapa bibirmu tetap basah  
Minum apa kamu tadi siang?

Seingatku,  
Tadi siang kamu hanya membaca buku  
Buku apa itu tadi?  
Kelihatan sangat tebal

Ah, masa bodoh  
Kita istirahat sebentar sayang  
Kita bersandar sejenak pada batu itu  
Batu yang telah dibuang oleh tukang-tukang bangunan

Baiklah sayangku  
Aku akan menyanyikan sebuah lagu  
untukmu  
mumpung sedang padang wulan

Dengan kuda betina dari pada kereta-kereta firaun  
kuumpamakan engkau, manisku  
Moleklah pipimu ditengah perhiasan-perhiasan  
dan lehermu ditengah kalung-kalung  
Bagiku kekasihku setangkai bunga pacar  
di kebun anggur En-Gedi  
Lihatlah, cantik engkau, manisku  
sungguh cantik engkau  
bagaikan merpati matamu.  
(K.A)

Ah, marilah kita lanjutkan perjalanan  
Tuntunlah aku  
Aku nggak bawa kompas  
Aku sering tersesat

dan, antarkanlah aku kepada terang  
yang selalu kamu ceritakan padaku  
saat dulu kita sedang berjalan  
di telapak malam

.....

[Malam ini dingin sekali ya sayang  
Apakah kita sudah benar-benar ada di utara? ]

Refa Kris

# Power Rangers

Yuk main power rangers  
Anto, kamu jadi rangers merah  
Karena kamu temanku laki-laki paling tangguh  
Wati, kamu jadi rangers pink  
Karena kamu temanku perempuan yang paling berani

Lalu  
Jati, kamu jadi ranger hijau  
Karena kamu selalu bisa mencairkan suasana  
Hatimu laksana segar hutan kalimantan  
Kuharap rindangmu bisa mengayomi kita

Nah sekarang Nuraeni  
Kamu jadi ranger kuning ya  
Karena aku pikir kamu orangnya hangat  
Kasihmu laksana hangat matahari ibukota  
Pastikan hangatmu menengahi perselisihan kita

Kalau aku  
Aku jadi ranger biru saja  
Karena kalian bilang aku orangnya selalu ceria  
Kalian bilang guyonanku segar, laksana biru Samudera Hindia  
Aku ingin bisa menyegarkan suasana markas kita

Sementara,  
Yohanes dan Chen jadi ranger hitam dan ranger putih  
Karena selama ini aku nggak pernah lihat kalian bertengkar  
Persahabatan kalian laksana erat hubungan cendrawasih dengan pohon matoa  
Harusnya kalian bisa menyatukan semangat dan tekad kita

Terakhir,  
Kita biarkan tempat ranger emas tetap kosong  
Karena aku pikir tidak ada yang memenuhi kriteria sebagai ranger emas  
Tapi mari kita yakini bersama, bahwasanya rangers emas nanti akan datang  
Menolong kita semua dari serangan musuh terakhir bernama maut

Baiklah,  
Semuanya sudah lengkap  
Mari satukan kekuatan

dan  
Berubah!

Refa Kris

# Sebelum Menikah

Diluar gelap sayang,  
bagaimanapun juga aku tak ingin menjadi seperti Leandros.  
Melakukan perzinahan-perzinahan dengan tenangya,  
Bukannya mensyukuri suar yang telah menuntunnya pada perjumpaan

Cintanya itu perlahan-lahan akan hanyut  
hanyut... hanyut..... hanyut.....  
dan tenggelam.

-refa- 25 april 2014

Refa Kris

# Semakin Kuat

Wahai saudara-saudaraku  
Para pekerja ladang;

Semakin hari kita semakin kuat  
Bertumbuh seperti ikan layar  
Berkembang seperti bunga marigold  
Bergerak selincah cheetah

Kita memang kuat  
Berdiri diatas kaya unsur hara  
Tapi ketahuilah negeri kita sudah renta  
Cangkul-cangkulmu sudah lama berkarat

Sekarang, buanglah cangkul itu, kita tidak sedang berladang  
Tetapi ambilah pistol juga pelurunya  
Kita harus satukan pasukan  
Karena sebentar lagi kita akan berperang

Negeri seberang sedang menghunus pedang  
Kengerian sudah dilukiskan di dahi mereka  
Bendera-bendera pembawa wabah sudah selesai dijahit  
Ribuan peleton seteru sudah mengepung diperbatasan

Karenanya, kita harus satukan pasukan  
Karena sebentar lagi kita akan berperang

-----  
Yang kami hormati,  
baginda raja;

Kami tidak mau berperang  
Kami masih ingin berladang  
Walaupun tidak menjanjikan umur panjang  
Tapi kami ingin melihat terang

Tenang saja baginda raja  
kita masih bisa semakin kuat  
Tanpa berperang

Tanpa terkekang

Refa Kris

# Slamet

wajah semu itu mengerutkan dahinya dibalik dinding kabut  
ubun-ubunnya seperti mau njeblug  
matanya sudah merah, tapi terus saja dikucek-kucek  
dalam bebasnya, ia mengaku masih diborgol  
karena niatnya berbeda dengan niat-Nya

Siapa gerangan yang mendinginkan mendoan dari tangannya?  
Siapa gerangan yang menghangatkan telapak kakinya dari ketidaksabaran?  
Sejak dahulu ia dituntut untuk sabar  
Walaupun banyak manusia manusia kurang ajar indekos gratisan di gubuknya

'Sabar...sabar...sabar...  
Nek ora sabar inyong ora bakal SLAMET.  
Sabar...sabar....sabar....  
Nek ora sabar berarti inyong udu SLAMET.'

kata-kata itu selalu saja keluar  
setiap kali amarahnya sudah diredam

Refa Kris

# Tarian Suronoma

Supaya kamu santai

Yuk kita menari

Diatas meja kerjamu

Mainkan "Fur Elise"

Tapi jangan keras keras

Lirih saja

Takut \*Kalarahu marah

Jika musik sudah berhenti

Yuk pindah ke atas meja kerjaku

Kita kumpulkan uang

Lalu simpan dilaci

Sebelum akhirnya kita menari lagi

Kali ini sambil nyanyi "Padang Wulan"

Joget seperti orang gila

Sampai pagi

Sampai burung gagak itu mengirim undangan

Lagi

Untuk kita

...

Bu hari ini aku diajak pergi

Aku ambil uang dilaci ya

Semuanya

Mau aku hamburkan

Untuk bersenang-senang sama pak rentenir

Nanti pulangnye aku bawakan \*meniran

Untuk pesta

Rayakan hari ulangtahun pernikahan kita

Pernikahan emas

Aku semakin tua

Rambutku juga sudah beruban

Pun begitu juga denganmu

Kamu sudah keriput

Kadang linglung

Tapi suara tawa kita masih saja keras ya bu

Hingga terdengar sampai ke telinga Pak Presiden

Buat Pak Presiden jadi tenang

Pikir dia kita sedang bersenang-senang

Pikir dia kita baik-baik saja

Tapi

Biarlah begitu

Kita syukuri saja ya bu

Kita lanjutkan bahagia ini

Sambil mengumandangkan kebesaran Tuhan

Kita lanjutkan tarian \*Suronoma kita

Sampai pagi

Sampai besoknya lagi

Sampai kita mati

Mati bahagia

Menggala, 29 Maret 2014 (tanggal tua)

ttd: Refa Kris Dwi Samanta

\*Tarian Suronoma adalah salah satu tarian dalam pentas teater tradisional Jepang, yang dikenal dengan Noh. Suronoma menceritakan tentang kebahagiaan, yang dilambangkan dengan gerakan burung bangau yang hidup selama 1000 tahun.

\*Kalarahu adalah raksasa yang suka menelan bulan saat terjadi gerhana bulan (mitos dari Bali)

\*Meniran adalah nama makanan yang dibuat dari adonan beras menir dan santan, diberi daun pandan dan garam, dibungkus dengan daun pisang dan dikukus.



# Tiga Peringatan

Dua puluh tahun lalu

aku lihat ibumu tengah menyemaikan damai  
kedalam sarung bantalmu, yang bermotif bunga itu  
biar kamu tidur nyenyak, sampai lali

pun telah ia buat sebuah pagar keliling  
agar mimpi buruk akan susah payah memanjatnya  
bahkan berakhir tersangkut beling

semua kemenakannya disuruh nyanyi  
sebagai pengantar kamu tidur  
sementara ibumu membacakan dongeng tentang srikandi

sebelum kamu benar benar tidur  
ibumu memberi beberapa peringatan  
hanya ada tiga peringatan malam itu

pertama, peringatan tentang damai yang akan layu  
kedua, peringatan tentang mimpi buruk yang semakin tangguh  
dan ketiga, peringatan tentang kemenakannya yang akan semakin tua

pikiranmu adalah pupuk terbaik  
akal budimu adalah pagar tertinggi  
dan percayalah, hatimu tidak akan pernah menjadi tua

sekarang, kamu sudah dua puluh lima tahun  
waspadalah!  
karena hari ini adalah jahat!

Refa Kris

# Venus

gadis kinasih di sore hari  
maukah engkau mendiktekan bagiku  
seluruh bait-bait hilang dari bentang peradaban gelap lalu?  
kamu tahu, aku pernah hidup di abad itu  
jadi, peluklah aku dengan hangat  
karena kamu Venus dan aku Uranus  
arahkan wajahmu kedalam gelap hatiku  
hingga magnitudonya mampu meneranginya kembali  
walaupun aku tahu, terangnya mampu menciptakan sedikit bayangan

Refa Kris

# Wib

sore ini minum teh,  
ayo kita nikmati bersama.  
walaupun jauh jauh

nanti malam minum kopi.  
sambil makan telur  
yang katanya dimasak purnama

ayo kita nikmati bersama.  
walaupun jauh jauh...

Refa Kris